



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* BERBASIS *THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKL SMK NURUL HUDA

Oleh: Neri Anwar Adhithia¹, Siti Afifah², Rusmiati³

adhithianerii@gmail.com

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) SMK Nurul Huda, sehingga diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Flashcard berbasis Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X AKL SMK Nurul Huda yang berjumlah 30 siswa, dengan teknik sampel jenuh sehingga seluruh populasi menjadi sampel, terbagi menjadi kelas eksperimen (15 siswa) dan kelas kontrol (15 siswa). Instrumen penelitian berupa angket dan tes hasil belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t sampel independen dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Flashcard berbasis TAPPS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai t hitung $3,022 > t$ tabel $2,086$ dan signifikansi $0,034 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flashcard berbasis TAPPS efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi. Penelitian ini merekomendasikan guru untuk menggunakan media pembelajaran inovatif seperti Flashcard berbasis TAPPS agar siswa lebih aktif, kritis, dan mudah memahami materi.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Flashcard, Thinking Aloud Pair Problem Solving, hasil belajar.

Abstract This study is motivated by the low learning outcomes of class X Accounting and Financial Institution (AKL) students at SMK Nurul Huda in the Basic Accounting subject, requiring an innovative and interactive learning medium. This study aims to determine the effect of Flashcard media based on Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) on student learning outcomes. The method used was a quantitative experiment with a pretest-posttest control group design. The population was all 30 students of class X AKL at SMK Nurul Huda, using a saturated sampling technique, divided into an experimental class (15 students) and a control class (15 students). Research instruments consisted of a questionnaire and a learning outcome test, both

validated and reliable. Data were analyzed using normality, homogeneity, and independent samples t-tests with SPSS 26. The results show that TAPPS-based Flashcard media significantly improved student learning outcomes (t count $3.022 > t$ table 2.086 ; sig. $0.034 < 0.05$), so H_0 was rejected and H_a accepted. The experimental class showed a higher improvement in learning outcomes than the control class. It can be concluded that TAPPS-based Flashcard media is effective in improving student learning outcomes in Basic Accounting. This study recommends teachers use innovative learning media such as TAPPS-based Flashcard to make students more active, critical, and able to understand the material more easily.

Keywords: Learning media, Flashcard, Thinking Aloud Pair Problem Solving, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor ekstrinsik instrumental yang memengaruhi aktivitas belajar, yaitu seluruh perangkat atau alat yang dapat membawa pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran (Nurfadillah dkk., 2021). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, video, slide, gambar, grafik, hingga komputer (Muryaningsih, 2021). Pemakaian media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar serta menjadi rangsangan dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMK yang memperkenalkan peserta didik pada konsep, prinsip, dan prosedur dasar akuntansi untuk mengolah dan menyajikan data transaksi keuangan suatu entitas bisnis.

Pencapaian hasil belajar pada pembelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal peserta didik (motivasi, minat, kesiapan belajar), faktor guru (kompetensi pedagogik dan ketepatan media), faktor lingkungan belajar, faktor

sarana dan teknologi pembelajaran, serta faktor kurikulum dan penilaian. Di antara faktor-faktor tersebut, ketepatan pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang paling dapat dikendalikan dan diintervensi oleh guru dalam jangka pendek.

Data faktual di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Nurul Huda pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi masih rendah. Berdasarkan dokumentasi nilai ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, rata-rata nilai siswa kelas X AKL adalah [isi nilai rata-rata] dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar [isi persentase]%, masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 yang ditetapkan sekolah. Dari 30 siswa kelas X AKL, tercatat [isi jumlah] siswa ([isi persentase]%) belum mencapai KKM, terutama pada kompetensi dasar penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang menuntut pemahaman konsep secara berurutan dan terstruktur.

Urgensi media pembelajaran sebagai faktor yang memengaruhi ketercapaian hasil belajar belum mendapatkan perhatian memadai dari pendidik pada

pembelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di kelas X AKL SMK Nurul Huda. Berdasarkan hasil observasi prapenelitian pada hari Senin, 5 Desember 2024, diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pendidik belum variatif dan masih terbatas pada media cetak, gambar, maupun slide presentasi. Hasil observasi tersebut didukung hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran, yang menyatakan bahwa peserta didik kurang tertarik terhadap media yang digunakan, ditunjukkan dengan sikap apatis selama penyajian media pembelajaran.

Berdasarkan kesenjangan antara rendahnya capaian hasil belajar dan keterbatasan variasi media pembelajaran tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi, salah satunya media *Flashcard*. Media *Flashcard* merupakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar, kata, atau kalimat singkat yang dirancang untuk mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan menstimulasi kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Media *Flashcard* dapat diisi dengan berbagai materi maupun permasalahan yang diselesaikan peserta didik melalui kegiatan diskusi sebagaimana diterapkan pada metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS). Metode TAPPS, yang diperkenalkan oleh Whimbey dan Lochhead pada tahun 1980-an, dilakukan dalam kelompok kecil berpasangan sehingga memungkinkan interaksi positif antarpeserta didik: satu peserta didik berperan memecahkan masalah sambil

menyuarakan proses berpikirnya, sedangkan pasangannya berperan sebagai pendengar yang memantau dan memberi umpan balik, sehingga peserta didik menjadi pembelajar mandiri yang aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu memperkuat landasan penggunaan media *Flashcard* dalam pembelajaran. N. Harahap (2019) membuktikan bahwa teknik *Flash Card* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Ekonomi. Pratiwi dan Meilani (2018) menunjukkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan Indriyani (2019) membuktikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum mengkaji secara spesifik kombinasi media *Flashcard* dengan metode TAPPS pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di jenjang SMK, sehingga kombinasi tersebut menjadi kebaruan (*novelty*) pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh media *Flashcard* berbasis TAPPS terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi kelas X AKL SMK Nurul Huda, dengan rumusan masalah: 1) bagaimana penerapan media *Flashcard* berbasis TAPPS pada pembelajaran Dasar-Dasar Akuntansi; 2) bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan media tersebut; dan 3) apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *Flashcard*

berbasis TAPPS terhadap hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Nurul Huda. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Berbasis *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AKL SMK Nurul Huda”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi-experimental design*), rancangan *pretest-posttest control group design*. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan menguji pengaruh perlakuan (media *Flashcard* berbasis TAPPS) terhadap hasil belajar siswa melalui perbandingan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga datanya berupa angka yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di SMK Nurul Huda, Desa Sukaraja, Kecamatan Buay Madang, Kabupaten OKU Timur, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan Agustus 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X AKL SMK Nurul Huda yang berjumlah 30 siswa, terbagi dalam dua kelas. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel, dengan satu kelas (15 siswa) ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *Flashcard* berbasis TAPPS, dan satu kelas (15 siswa) ditetapkan sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional berbasis ceramah dan diskusi.

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas, yaitu penggunaan media *Flashcard* berbasis TAPPS (X), dan variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi (Y). Data dikumpulkan melalui dua instrumen, yaitu angket respons siswa terhadap media pembelajaran sebanyak 20 butir pernyataan dengan skala Likert, dan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest pada kedua kelompok. Kedua instrumen terlebih dahulu diuji validitas menggunakan korelasi product moment dan diuji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha sebelum digunakan untuk pengambilan data.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan: 1) uji validitas dan reliabilitas instrumen; 2) uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov; 3) uji homogenitas varians; dan 4) uji hipotesis menggunakan uji-t sampel independen (*independent samples t-test*) pada taraf signifikansi 5% untuk membandingkan hasil belajar (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan data hasil pengujian instrumen, statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis terhadap pengaruh media *Flashcard* berbasis TAPPS terhadap hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Nurul Huda,

sesuai dengan desain dan instrumen yang diuraikan pada bagian metode penelitian.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Butir Valid	Cronbach's Alpha
1	Angket respons media	18 dari 20	0,862
2	Tes hasil belajar	19 dari 20	0,902

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 butir angket respons media, 18 butir dinyatakan valid dan 2 butir tidak valid, sedangkan dari 20 butir tes hasil belajar, 19 butir dinyatakan valid dan 1 butir tidak valid. Nilai Cronbach's Alpha kedua instrumen, yaitu 0,862 untuk angket dan 0,902 untuk tes hasil belajar, melebihi batas minimal 0,60 sebagaimana dikemukakan Ghozali (2018), sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov terhadap data posttest menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,599, lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas varians menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,172, lebih besar dari 0,05, yang berarti varians data kedua kelompok bersifat homogen. Kedua hasil ini menunjukkan bahwa asumsi dasar uji parametrik telah terpenuhi, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji-t sampel independen.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t Sampel Independen)

Uji	Nilai	Kriteria	Keterangan
t hitung	3,022	> t tabel 2,086	Signifikan
Signifikansi	0,034	< 0,05	H0 ditolak

Hasil uji-t sampel independen terhadap skor posttest menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,022, lebih besar dari t tabel sebesar 2,086, dengan signifikansi sebesar 0,034, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh media Flashcard berbasis TAPPS terhadap hasil belajar ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan diterima. Hasil ini membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen secara statistik lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media Flashcard berbasis TAPPS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi. Penggunaan media ini membantu peserta didik terlibat aktif dalam proses berpikir, berkomunikasi, dan memecahkan masalah melalui kerja sama berpasangan. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Melalui metode TAPPS, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga menyuarakan pemikirannya secara verbal dan mendiskusikannya dengan pasangan, sehingga memperkuat pemahaman konsep dan

mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian N. Harahap (2019) yang membuktikan bahwa teknik Flash Card mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Daya Ekonomi, serta penelitian Pratiwi dan Meilani (2018) yang menunjukkan peran penting media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Konsistensi temuan ini memperkuat argumen bahwa media visual interaktif seperti Flashcard, ketika dipadukan dengan metode pembelajaran kolaboratif seperti TAPPS, mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode ceramah konvensional.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan bukti empiris bahwa pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMK. Guru disarankan mempertimbangkan penggunaan media Flashcard berbasis TAPPS sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa, khususnya pada kompetensi dasar yang menuntut pemahaman konsep secara bertahap dan terstruktur seperti penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flashcard berbasis

TAPPS memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Nurul Huda pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi. Instrumen penelitian dinyatakan valid (18 dari 20 butir angket dan 19 dari 20 butir tes) dan reliabel (Cronbach's Alpha 0,862 untuk angket dan 0,902 untuk tes hasil belajar). Data posttest berdistribusi normal (Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,599 > 0,05) dan homogen (Sig. 0,172 > 0,05). Hasil uji-t sampel independen menunjukkan t hitung 3,022 > t tabel 2,086 dengan signifikansi 0,034 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga seluruh tujuan penelitian telah tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nurul Huda OKU Timur, khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi dan rekan-rekan sejawat serta kepada pengelola JECO: *Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship* yang telah membantu proses penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 17-26.

- Muryaningsih, S. (2021). *Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Deepublish.
- N. Harahap, N. A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Daya Ekonomi dengan Teknik Flash Card. *Jurnal Education and Development*, 7(1), 68-68.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster pada Materi Perubahan Wujud Zat Benda Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Jurnal Nusantara*, 3(1).
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33.
- Sari, dkk. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Kolaboratif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. [lengkapi detail jurnal/volume/halaman sesuai sumber asli].
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrizal, H. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka.
- .